

Wisuda Sarjana Baru UKSW Salatiga

SALATIGA (KR) - Rektor Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga, Profesor Intiyas Utami mewisuda 901 sarjana baru lulusan berbagai fakultas, Sabtu (24/6) di Gedung Balairung UKSW Salatiga. Pada kesempatan ini Rektor UKSW, Intiyas Utami menegaskan pada i era VUCA (volatility, uncertainty, complexity dan ambiguity) ini, mengajak semua lulusan UKSW yang diwisuda untuk terus menumbuh kembangan semangat creative minority di tempat kerja masing-masing nantinya. Profil lulusan creative minority dapat tercermin dengan terus menghasilkan karya-karya kreatif dan inovatif di dunia kerja maupun ketika terjun di dunia entrepreneur.

Lulusan UKSW diminta menjadi seorang pribadi yang unggul, tidak mudah patah semangat, tidak mudah menyerah dan menjadi agen perubahan. "Jadilah agen perubahan yang kritis, inovatif dan cerdas, namun tetap memiliki pengendalian diri yang baik," kata Rektor UKSW, Intiyas Utami. Menurutnya, wisuda bukanlah akhir dari perjuangan tetapi merupakan awal untuk mengukir kisah-kisah selanjutnya. Dari 901 winisuda diharapkan, ke depan ada yang bisa menjadi salah satu pemimpin nasional. **(Sus)-f**

Pemkab Sukoharjo Gencarkan Gerakan Pangan Murah

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo menjamin kebutuhan pokok pangan masyarakat menjelang Hari Raya Idul Adha terpenuhi. Pemenuhan dilakukan dengan gencar melaksanakan kegiatan gerakan pangan murah disejumlah tempat. Program tersebut sekaligus menjaga stabilitas harga.

Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan (Diskopumdag) Sukoharjo Iwan Setiyono, Sabtu (24/6) mengatakan, program gerakan pangan murah masih diandalkan Pemkab Sukoharjo dalam menjamin memenuhi kebutuhan pokok pangan masyarakat sekaligus menjaga stabilitas harga dipasaran. Program sudah berjalan cukup lama dan masih berlanjut sampai sekarang.

Program gerakan pangan murah semakin digencarkan sebelumnya pada momen perayaan tertentu seperti Hari Raya Idul Fitri. Termasuk dalam menghadapi Hari Raya Idul Adha beberapa hari ke depan. Menjelang Hari Raya Idul Adha dikhawatirkan terjadi masalah seperti keterlambatan pengiriman bahan pokok pangan dan berdampak pada kenaikan harga dipasaran. Selain itu juga terkait kemungkinan meningkatnya permintaan masyarakat yang juga berdampak pada kenaikan harga.

"Kami gencarkan kembali program gerakan pangan murah menjelang Hari Raya Idul Adha nanti. Program sama seperti saat Hari Raya Idul Fitri sebelumnya. Kebutuhan pokok pangan disediakan dalam jumlah banyak dan harga dibawah pasaran untuk memenuhi kebutuhan masyarakat," ujarnya.

Program gerakan pangan murah digelar dengan konsep bazar dengan menunjuk satu tempat pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya Pemkab Sukoharjo bersama pihak terkait salah satunya Bulog menyediakan berbagai kebutuhan pokok pangan untuk dijual kepada masyarakat.

Diskopumdag Sukoharjo secara bergantian akan menggelar gerakan pangan murah dalam beberapa hari kedepan sebelum dan setelah Idul Adha. Barang yang disediakan juga melibatkan langsung dari petani dan peternak.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani, mengatakan, program Gerakan Pangan Murah melalui kegiatan operasi pasar menjual kebutuhan pokok pangan rutin digelar Pemkab Sukoharjo di halaman kantor MPP Sukoharjo setiap hari Jumat. Dalam setiap kali kegiatan terus menunjukkan peningkatan penjualan. Bahan pokok yang dijual seperti beras, gula pasir, minyak goreng dan lainnya habis terjual. Hal ini menunjukkan banyaknya pembeli yang datang dari berbagai wilayah di Kabupaten Sukoharjo.

Dalam pelaksanaan di halaman kantor MPP Sukoharjo ini operasi pasar digelar dengan melibatkan Bulog Surakarta membantu menyediakan beras, gula pasir dan minyak goreng. Petugas menyediakan kupon pembelian sebagai nomor antrian pembelian kepada warga yang datang. Operasi pasar Pemkab Sukoharjo bersama Bulog Surakarta ini digelar dengan menerapkan pembatasan pembelian untuk beras dua paket atau total 10 kilogram. Masing-masing paket berisi sebanyak 5 kilogram beras. **(Mam)-f**

LOMBA MANCING DI ALIRAN KALI BENING Berlin Raih Hadiah Seekor Kambing

MAGELANG (KR) - Ribuan warga dari banyak daerah mengikuti lomba memancing di aliran Kali Bening sekitar kompleks Sanden Sport Centre Kota Magelang, Minggu (25/6). Dalam kegiatan ini seorang warga Kota Magelang berhasil membawa pulang seekor kambing, lantaran ikan ukuran besar atau master hasil pancingannya terdapat pita warna merah putih.

Didampingi Waka Polres Magelang Kota Kompol Budiyuwono Fajar Wisnugroho, Kabag Ops Polres Magelang Kota Kompol Totok Mugiyanto SSos MH. Kapolsek Tengah AKP Tri Iwan Kusuma Wardhana maupun lainnya, Kapolres Magelang Kota AKBP Yolanda E Sebayang SIK MM menyerahkan hadiah seekor kambing kepada Berlin (17) warga yang berhasil meraih ikan tersebut. Selain ada pita warna merah putih, ikan jenis lele tersebut memiliki berat sekitar 6-8 Kg.

Berlin mengatakan ia menggunakan alat pancing biasa dalam mengikuti lomba memancing yang dilaksanakan Polres Magelang Kota dalam rangkaian acara Bha-yangkara Expo 2023 untuk memperingati Hari Bha-yangkara ke-77 Tahun 2023 tingkat Polres Magelang Kota, Minggu kemarin. Pancing yang dipergunakan ukuran 12, senar kecil dan umpan cacing biasa. "Begitu pancing saya masukkan ke dalam air sungai, langsung memperoleh ikan tersebut," katanya.

Kapolsek Magelang Tengah kepada KR diantaranya mengatakan ada sekitar 300 Kg ikan yang dilepas di aliran Kali Bening tersebut, diantaranya ikan lele, bawal maupun lainnya. Ada 10 ekor ikan yang tergolong monster, yang setiap ekornya berat sekitar 7-8 Kg. Ada beberapa ikan berpita beberapa warna, termasuk warna merah putih, di tubuhnya yang juga dilepas. Selain seekor kambing, diantara peserta ada juga yang mendapatkan seekor itik, bibit tanaman maupun hadiah lainnya. "Ada 10 Kg ikan bawalnya," tambah Iwan. Secara terpisah kepada KR Kapolres Magelang Kota mengatakan animo masyarakat untuk mengikuti lomba memancing ini sangat luar biasa. **(Tha)-f**

Petani Tembakau Tolak Pasal 154 RUU Kesehatan Omnibus Law

TEMANGGUNG (KR) - Petani tembakau memanfaatkan seluruh saluran dan jaringan yang dipunyai untuk menolak pasal 154 RUU Kesehatan Omnibus Law yang merugikan eksistensi mereka. Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Asosiasi Petani Tembakau Indonesia (APTI) Kabupaten Temanggung Siyamin mengatakan petani secara perseorangan maupun organisasi berusaha sekuat tenaga dan pikiran untuk mempengaruhi kebijakan di Komisi IX DPR RI agar menghapus pasal 154.

"Kami tidak menggelar demonstrasi seperti tenaga kesehatan. Perekonomian petani tembakau terus terhimpit sehingga tak ada dana ke Jakarta untuk demonstrasi," kata Siyamin, bersama sejumlah kades dan DPRD

saat penyampaian penolakan tembakau disamakan zat psikotropika, Sabtu (24/6).

Siyamin menerangkan keberadaan pasal 154 di RUU Kesehatan Omnibus law yang menyamakan tembakau dan olahannya dengan zat psikotropika akan semakin membuat petani dan mereka yang bersentuhan dengan tembakau terpinggirkan. Bahkan bukan tidak mungkin pasal itu akan memusnahkan tembakau dari Temanggung. "Musnahnya tembakau, akan semakin menyengsarakan petani tembakau dan komunitas tembakau," tegasnya.

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Temanggung Tunggul Purnomo mengatakan 72 persen warga Temanggung sebagai petani dan 64 persennya sebagai petani tem-

bakau atau yang menggantikan kehidupan pada tembakau. "Pasal 154 menancam eksistensi komunitas tembakau, tidak hanya di Temanggung tetapi di Indonesia. Mereka ini penghasil pajak dan cukai dan berkontribusi pada pendapatan negara. Tetapi kehidupan mereka diancam pemerintahannya," katanya

Karena itu, DPRD Kabupaten Temanggung mendukung penuh perjuangan petani tembakau. Bentuk dukungan itu diantaranya masing-masing anggota dewan berkomunikasi dengan rekan di DPR RI untuk memperjuangkan nasib petani tembakau. Ditegaskan jangan sampai tembakau disejajarkan atau disamakan dengan psikotropika yang dilarang peredaran untuk

umum atau peredaran lainnya untuk kesehatan. Ini merugikan petani dan komunitas tembakau," katanya.

Tunggul mengungkapkan memang ada sedikit angin segar bahwa pasal 154 telah dihapus dan diganti yang menguntungkan petani, tetapi ini baru rumors sehingga perlu dikawal jangan sampai terlena. "Sebelum diketok di

paripurna nasib petani benar aman," katanya.

Kades Ngimbrang Haryono mengatakan para kades di desa-desa penghasil tembakau menolak pasal 154 RUU Kesehatan Omnibus Law, karena itu menandakan akhir dari kehidupan petani dan warga yang bergantung pada tembakau. **(Osy)-f**



KR-Zaini Amrosyid

Dukungan dari DPRD atas perjuangan petani tembakau menolak pasal 154 RUU Kesehatan Omnibus Law.

PELANGGAN INDUSTRI MENINGKAT
PGN Komit Penyaluran Gas Bumi Nasional

SEMARANG (KR) - PT PGN Tbk sebagai Subholding Gas Pertamina mendukung kebijakan pemerintah dalam memperkuat dan meningkatkan pertumbuhan industri nasional.

Dukungan diwujudkan PGN dengan memperluas jaringan infrastruktur gas bumi ke berbagai daerah, sehingga penyerapan gas bumi di sentra-sentra industri semakin bertambah.

Direktur Sales dan Operasi PGN Faris Aziz, Jumat (23/6) menjelaskan bahwa segmen industri masih akan menjadi penopang utama permintaan gas PGN, seiring dengan pergerakan industri dan perekonomian yang terus menggeliat pasca pandemi. Volume niaga gas bumi PGN terus meningkat dari 828 BBTUD pada tahun 2020 menjadi 976 BBTUD pada Triwulan 1 2023. Sedangkan jumlah pelanggan industri sebagai sektor pelanggan yang menyerap gas terbesar, meningkat dari 2.487 pelanggan di tahun

2020 sampai saat ini menjadi 2.925 pelanggan.

"PGN juga berkomitmen mendukung Pemerintah dalam pertumbuhan ekonomi dan industri nasional di masa pandemi. PGN berkomitmen mengimplementasikan Keputusan Menteri ESDM, di mana sektor industri dan kelistrikan mendapatkan gas harga khusus. Diharapkan perekonomian nasional dapat tumbuh lebih cepat dan berkelanjutan melalui kebijakan tersebut," ujar Faris.

Sejak tahun 2020, PGN telah menjalankan penugasan Harga Gas Khusus Bagi Industri Tertentu (HGBT) ke industri dan pembangkit listrik sesuai dengan penugasan dari Pemerintah melalui Kementerian ESDM. Selama bulan Januari s.d. Mei 2023 realisasi volume HG-

BT telah mencapai lebih dari 500 BBTUD dengan pertumbuhan sebesar 5,6% dibandingkan dengan realisasi tahun 2020.

Begitu juga dengan jumlah industri penerima manfaat HGBT melalui PGN, telah bertambah hingga lebih dari 250 industri pada tahun 2023. Jumlah ini mengalami peningkatan hingga 10,8% dari jumlah industri penerima di tahun 2020. Penambahan penerima manfaat HGBT berada dalam tujuh sektor industri dan pembangkit tenaga listrik sesuai dengan penetapan Menteri ESDM.

Terkait pelaksanaan Keputusan Menteri ESDM tentang HGBT bagi tujuh sektor industri dan pembangkit listrik hingga 2024, PGN melakukan berbagai upaya untuk menjaga kinerja dan menjaga keberlangsungan layanan gas bumi nasional. Di antaranya dengan meningkatkan kegiatan Niaga Gas Bumi kepada sektor - sektor baru, serta mengembangkan moda beyond pipelines melai-

lui inisiasi proyek LNG Retail dan pengembangan penyaluran gas via moda Compressed Natural Gas (CNG).

"Kami melihat geliat industri yang mulai bergerak serta tingkat mobilitas masyarakat yang tinggi di 2022, terutama setelah dunia beradaptasi dengan pola hidup new normal. Hal ini membuat kebutuhan energi tumbuh pesat. PGN siap mendukung peningkatan jumlah pengguna dan volume gas bumi, terutama untuk sektor industri dan kelistrikan dengan penyediaan gas bumi yang andal," kata Faris.

PGN memiliki misi dalam pengembangan bisnis melalui pemanfaatan gas bumi untuk industri berbasis gas dan turunannya. Program perluasan layanan melalui konektivitas maupun aksebilitas gas bumi PGN, diharapkan dapat optimal untuk pengembangan layanan untuk industri, komersial serta pembangkit listrik. **(Cha)-f**

Polres Sukoharjo Gelar Trabas Trail

SUKOHARJO (KR) Polres Sukoharjo gelar trabas trail, bakti sosial (baksos) berupa penyaluran sembako, dan pemeriksaan kesehatan gratis, Jumat (23/6). Kegiatan digelar dengan melibatkan langsung masyarakat dalam rangka Hari Bha-yangkara yang ke-77.

Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit mengatakan, kegiatan trabas trail yang diadakan oleh Polres Sukoharjo menjadi sorotan utama pada perayaan kali ini. Puluhan peserta dari berbagai komunitas pecinta sepeda motor trail di wilayah Sukoharjo dan sekitarnya berpartisipasi dalam acara tersebut.

Trabas trail dimulai dari Mako Polres Sukoharjo dan melintasi rute yang menarik, menguji keterampilan dan ketangkasan para peserta dalam mengendarai sepeda motor

trail. AKBP Sigit dalam keterangannya menyampaikan bahwa kegiatan trabas trail ini bertujuan untuk mempererat hubungan antara aparat kepolisian, TNI, dan masyarakat, khususnya para pecinta sepeda motor trail. Selain trabas trail, Polres Sukoharjo juga melaksanakan bakti sosial dengan membagikan bantuan sembako bagi masyarakat yang membutuhkan.

Tak hanya itu, Polres Sukoharjo juga menggelar pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat di Kecamatan Bulu. Dengan kerjasama dengan Sidokkes Polres Sukoharjo, para peserta mendapatkan pemeriksaan kesehatan secara gratis. Tak sebatas itu, dalam kegiatan itu, Polres Sukoharjo juga menyerap aspirasi dan masukan dari masyarakat melalui program Jumat Curhat. **(Mam)-f**

trail. AKBP Sigit dalam keterangannya menyampaikan bahwa kegiatan trabas trail ini bertujuan untuk mempererat hubungan antara aparat kepolisian, TNI, dan masyarakat, khususnya para pecinta sepeda motor trail. Selain trabas trail, Polres Sukoharjo juga melaksanakan bakti sosial dengan membagikan bantuan sembako bagi masyarakat yang membutuhkan.

Tak hanya itu, Polres Sukoharjo juga menggelar pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat di Kecamatan Bulu. Dengan kerjasama dengan Sidokkes Polres Sukoharjo, para peserta mendapatkan pemeriksaan kesehatan secara gratis. Tak sebatas itu, dalam kegiatan itu, Polres Sukoharjo juga menyerap aspirasi dan masukan dari masyarakat melalui program Jumat Curhat. **(Mam)-f**



KR-Dokumen

Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit saat kegiatan Trabas Trail dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis.

Maharatu Pramodawardhani Magnet Baru Wisata Klaten

KLATEN (KR) - Sendratari Maharatu Pramodawardhani menjadi daya pikat baru pariwisata di Kabupaten Klaten. Seni yang diangkat dari sejarah nyata tersebut dipentaskan perdana sebagai sunset dance yang indah, di Panggung Paseban, sisi timur kompleks Candi Kembar Plaosan Lor, Desa Bugisan, Kecamatan Prambanana, Klaten, Sabtu (24/6).

Roeswita, pimpinan produksi Sendratari Maharatu Pramodawardhani, usai pentastasan mengemukakan, sendratari tersebut mengangkat kisah nyata dari sejarah, untuk mengenalkan tokoh Maharatu Pramodawardhani. Menurut Roeswita, tokoh wanita, Maharatu yang adil dan bijak

sana tersebut sekarang ini banyak dilupakan. Maharatu Pramodawardhani memberikan inspirasi para wanita sekarang, bukan hanya konco wongking, namun wanita telah memiliki peran besar di masyarakat.

Roeswita menjelaskan, sendratari akan dipentaskan rutin setiap bulan, pada musim kemarau. "Catatan pentas pada musim kemarau ya, karena kalau musim hujan tidak bisa seindah ini, Kita ambil keindahan senja di Plaosan," kata Roeswita. Dari pentas perdana tersebut dilakukan berbagai evaluasi agar pentas selanjutnya lebih sempurna. Jika pentas perdana berdasarkan undangan, maka untuk pentas selanjutnya akan mengundang

tiket masuk. Dari sisi pendanaan sangat diperlukan, karena sekali pertunjukan minimal membutuhkan dana sekitar Rp 30 juta. Durasi pentas selama 1 jam, dan selesai saat maghrib. Melibatkan lebih dari 60 penari dan pemusik.

"Kita sedang test pasar sedang menguji, nanti akan kita tetapkan harga untuk penjualan tiket dan paket-paketnya. Jadi sekarang masih dalam proses. Bisa ditawarkan pada para wisatawan maupun untuk privat dinner. Misal mereka mau dinner plus sendratari bisa. Bisa juga untuk wisatawan grup besar misal 200 anak sekolah," jelas Roeswita.

Camat Prambanan, Pusp Enggar hastuti mengemukakan, menilai pentas

sendratari Maharatu Pramodawardhani tersebut luar biasa. Sejak lama ia berharap ada sesuatu yang khas untuk dijual di kawasan wisata Prambanan Klaten. "Desa Tlogo dan Desa Bugisan adalah desa wisata. Tloggo punya Sanggar, Bugisan juga punya potensi, lalu apa yang akan

dijual? Ternyata ini jawabannya," kata puspo Enggar.

Puspo berharap Sendratari Pramodawardhani bisa menjadi magnet wisata seperti tari cekak di Bali. Dengan demikian bisa meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, serta mengangkat kebudayaan itu sendiri. **(Sit)-f**



KR-Sri Warsiti

Pentas perdana Sendratari Maharatu Pramodawardhani di Panggung Paseban.